

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti akan menguraikankan metode dan teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mencakup pembahasan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan variabel yang terkait, instrumen penelitian, validitas penelitian, teknik penelitian, prosedur penelitian dan teknik pengelolaan data. Berikut adalah penjelasan secara terperinci.

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah” (Sugiyono, 2009:3).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Pre-Experimental Design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat pretest, perlakuan dan pascates. Proses penelitian dilakukan dengan cara memberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan langkah-langkah teknik *Think Find and Say* dan media *Puzzle* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis, kemudian diberikan *pretest* dan *posttest* untuk selanjutnya dikaji hasilnya. Skema dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut :

|                      |          |                      |
|----------------------|----------|----------------------|
| <b>O<sub>1</sub></b> | <b>X</b> | <b>O<sub>2</sub></b> |
|----------------------|----------|----------------------|

- O<sub>1</sub>** :Nilai Prates, yakni dengan memberi tes berbicara untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa sebelum perlakuan.
- X** :Perlakuan yang dilakukan kepada sampel penelitian berupa pembelajaran berbicara bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *Think Find and Say* berbasis media *Puzzle*.
- O<sub>2</sub>** :Nilai Pascates, memberikan tes untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa setelah perlakuan.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Agar pembahasan lebih terarah dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini adalah: populasi dan sampel.

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80).

Berdasarkan definisi di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling (judgemental sampling/ sampel bertujuan)* pada 20 siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015.

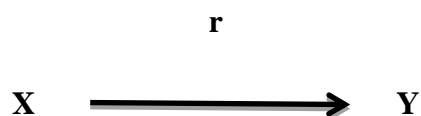
### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Menurut Arikunto (2006:161) variabel adalah “objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- 1) Variabel bebas (variabel X) adalah Teknik *Think Find and Say*.
- 2) Variabel terikat (variabel Y) adalah keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa.

Keterkaitan ini variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Teknik *Think Find and Say* dengan media *puzzle*

Y : Keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa

$r$  : Koefisien variabel  $x$  terhadap variabel  $y$  (hubungan antara penggunaan teknik *Think Find and Say* dengan media *puzzle* terhadap keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa.

### 3.5 Definisi Operasional

Penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Teknik *Think Find and Say*

Teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011). Menurut Jalil, Jasman (2014) *Think Find and Say* adalah “pembelajaran dengan gabungan dari 3 kata kerja *Think* (Berpikir), *Find* (Menemukan) and *Say* (Mengungkapkan). Pembelajaran *Think, Find and Say* ini adalah pembelajaran yang mengedepankan kemampuan siswa dalam berbicara”.

Teknik dalam penelitian ini adalah teknik *Think Find and Say*. Teknik pembelajaran ini digunakan dengan media *puzzle* dalam teknik *Think Find and Say* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis siswa.

#### 3.5.2 Media *Puzzle*

Patmonodewo dalam Misbach, Muzamil (2010) berpendapat bahwa “kata *puzzle* berasal dari bahasa Inggris yang berarti teka-teki atau bongkar pasang, media *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang”.

Media *puzzle* ini akan membantu teknik *Think Find and Say* dimana *puzzle* gambar tersebut menjadi media pembelajaran yang dapat menstimulus dan membantu siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran berbicara khususnya bahasa Perancis siswa. *Puzzle* ini dimainkan dengan menyusun kepingan *puzzle* hingga membentuk suatu gambar yang utuh. *Puzzle* ini merupakan *puzzle* logika.

### 3.5.3 Berbicara

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011) keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan “keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain”.

Berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik *Think Find and Say* berbasis media *Puzzle* terhadap siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015, dengan cara melakukan pengucapan sesuai tema yang ditentukan.

## 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:101) instrumen adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang diberikan oleh pengajar. Dalam hal ini pengajar akan melaksanakan dua kegiatan, yaitu: mengukur peserta didik dan mengukur keberhasilan program-program pengajaran (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011). Adapun menurut Arikunto (2006) menyatakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Adapun tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes berbicara mengenai suatu tema yang sesuai dengan tingkatannya. Tes dilakukan sebelum dan setelah siswa diberikan perlakuan (*treatment*). Tes yang diberikan pada siswa telah terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen ahli yang biasa disebut *Expert Judgement* untuk dinilai validitasnya.

Tes yang diujikan sesuai dengan tingkat pemula atau A1 *CECRL*, kisi-kisi soal tes berbicara dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**KISI-KISI SOAL**

| No | Standar Kompetensi  | Kompetensi Dasar  | Kelas / Semester  | Materi             | Indikator Soal   | Bentuk Tes |
|----|---|---|-------------------|--------------------|--|------------|
| 1. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami perintah yang diberikan mengenai <i>Les Loisirs</i></li> <li>- Menguasai strategi komunikasi lisan dalam ragam bahasa sederhana setara tingkat A1 DELF CECRL</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan praktek berbicara mengenai <i>Les Loisirs</i></li> </ul> | XII Akuntansi / 1 | <i>Les Loisirs</i> | Membuat <i>monologue suivi</i> dan menjelaskan atau menceritakan mengenai <i>Les Loisirs</i> | Essai      |

Dalam penelitian ini tes dilaksanakan sebelum dan setelah siswa diberi perlakuan (*treatment*). Untuk penilaian hasil berbicara bahasa Perancis siswa, peneliti merangkum dari dua sumber yaitu Tagliante (2005) dan Nurgiyantoro (2010) sebagai berikut:

Tabel 3.2

**FORMAT PENILAIAN TES BERBICARA BAHASA PERANCIS**

| No | Penilaian Aspek Berbicara  | Tingkat Pencapaian |   |   |   |   |
|----|--|--------------------|---|---|---|---|
|    |  | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | <i>Correction phonétique :<br/>Prononciation</i> (Pelafalan)   |                    |   |   |   |   |
| 2. | <i>Lexique approprié :<br/>Vocabulaire</i> (Kosakata)  |                    |   |   |   |   |
| 3. | <i>Structures simples correctes :<br/>Grammaire</i> (Tata bahasa)  |                    |   |   |   |   |
| 4. | <i>Performance globale :<br/>Fluidité, attitude, vitesse</i> (kelancaran, sikap, kecepatan)                                  |                    |   |   |   |   |
| 5. | <i>Compréhension :<br/>Les informations, la compréhension<br/>de la consigne</i> (Informasi dan pemahaman terhadap perintah) |                    |   |   |   |   |

( Adaptasi dari: Nurgiyantoro (2010) & Tagliante (2005))

**KOMPONEN PENILAIAN**

Komponen penilaian harus melibatkan unsur bahasa dan kandungan makna. Namun demikian, karena tugas yang demikian lebih tepat dilakukan dalam tes proses yang sekaligus menjadi bagian strategi pembelajaran, pengajar perlu mencatat kesalahan-kesalahan kebahasaan yang dilakukan peserta didik (Nurgiyantoro, 2010:406). Skala penilaian kemampuan berbicara bahasa Perancis

di adaptasi dari Tagliante (2005) dan Nurgiyantoro (2010). Adapun kriteria penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
***Prononciation (Pelafalan)***

| <b>Kriteria</b>  | <b>Nilai</b> |
|--|--------------|
| Ucapan sudah standar   | 5            |
| Ucapannya dapat dipahami walaupun terdengar jelas ia memiliki aksen tertentu   | 4            |
| Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebabkan kesalahpahaman                                     | 3            |
| Pengaruh ucapan asing (daerah) yang memaksa orang mendengarkan dengan teliti, salah ucap yang menyebabkan kesalahpahaman | 2            |
| Terdapat banyak kesalahan ucapan sehingga sulit dapat dipahami   | 1            |

**Tabel 3.4**  
***Vocabulaire (Kosakata)***

| <b>Kriteria</b>   | <b>Nilai</b> |
|---|--------------|
| Pemilihan dan penggunaan kosakata sudah tepat dan beragam | 5            |



|  |   |
|--|---|
| Pemakaian kata-kata atau istilah terbatas, tetapi tidak membatasi percakapan   | 4 |
| Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman   | 3 |
| Menggunakan istilah-istilah sederhana dan pembicara sukar mengutarakan pikirannya karena perbendaharaannya kata yang kurang. Percakapan terbatas pada informasi yang sangat mendasar | 2 |
| Kosakata yang sangat terbatas, tidak tepat dan tidak beragam sehingga membuat pembicaraan tersendat  | 1 |

**Tabel 3.5**  
**Grammaire (Tata Bahasa)**

| <b>Kriteria</b>   | <b>Nilai</b> |
|---|--------------|
| Tidak lebih dari dua kesalahan selama berlangsungnya lisan  | 5            |
| Ada sedikit kesalahan struktur kalimat karena tidak berhati-hati                                    | 4            |
| Kadang-kadang terjadi kesalahan dalam penggunaan pola tertentu, tetapi tidak mengganggu pembicaraan | 3            |
| Banyaknya kesalahan dalam struktur kalimat sehingga pembicaraan sulit untuk dimengerti              | 2            |
| Penggunaan tata bahasa hampir selalu tidak tepat  | 1            |

**Tabel 3.6**

***La fluidité, l'attitude, la vitesse* (Kelancaran, sikap dan kecepatan dalam berbicara)**

| <b>Kriteria</b> | <b>Nilai</b> |
|-----------------|--------------|
|-----------------|--------------|

|  |   |
|--|---|
| Pembicaraan sangat lancar dan terstruktur  | 5 |
| Pembicaraan lancar hanya sedikit gangguan yang tidak berarti                     | 4 |
| Pembicaraan kurang lancar, kadang-kadang masih ragu-ragu, dan mengulang dua kali | 3 |
| Pembicaraan kurang lancar kecuali untuk kalimat pendek dan telah rutin           | 2 |
| Pembicaraan tidak lancar dan banyak diam sehingga pembicaraan tersendat          | 1 |

Tabel 3.7

*Compréhension (les informations, la compréhension de la consigne)*

**Pemahaman, mencakup isi dan kemampuan memahami bahasa maupun perintah**

| <b>Kriteria</b>   | <b>Nilai</b> |
|---|--------------|
| Mengerti seluruhnya tanpa kesulitan   | 5            |
| Mengerti soal dalam kecepatan normal meskipun pengulangan kadang-kadang masih perlu                                   | 4            |
| Mengerti soal dalam kecepatan di bawah normal dengan beberapa pengulangan   | 3            |
| Mengerti meskipun dengan banyak kesukaran dalam mengikuti apa yang terdapat dalam soal dengan pengulangan yang sering | 2            |
| Tidak memahami bahasa yang ditulis dalam soal sederhana   | 1            |

### 3.6.2 Angket atau Kuesioner

Menurut Nurgiyantoro (2010:91) bahwa “angket dapat bersifat terbuka, tertutup atau gabungan antara keduanya. Angket bersifat terbuka jika siswa diberi kebebasan untuk menjawab sesuai dengan keyakinannya, tertutup jika jawaban yang harus dipilih dan sudah tersedia, serta gabungan keduanya ketika jika disediakan pilihan jawaban tetapi sekaligus boleh mengisi jawaban sendiri.”

Angket yang diberikan dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui pengaruh teknik *Think Find and Say* dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa.

Sebelum membuat angket yang akan diberikan kepada para responden, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kisi-Kisi Angket**

| No | Aspek yang diamati   | Nomor soal | Jumlah nomor soal | %  |
|----|--|------------|-------------------|----|
| 1. | Kesan siswa dalam mempelajari bahasa Perancis                              | 1,2        | 2                 | 10 |
| 2. | Minat siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Perancis                | 3,4        | 2                 | 10 |
| 3. | Kesan siswa dalam pembelajaran berbicara dalam bahasa Perancis             | 5          | 1                 | 5  |
| 4. | Kesulitan siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis               | 6,7        | 2                 | 10 |
| 5. | Teknik pembelajaran digunakan dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis | 8,9        | 2                 | 10 |

|                               |   |             |    |     |
|-------------------------------|---|-------------|----|-----|
| 6.                            | Pendapat siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Perancis dengan teknik <i>Think Find and Say</i> berbasis media <i>puzzle</i>         | 10,11,12,13 | 4  | 20  |
| 7.                            | Peran media <i>puzzle</i> dalam teknik <i>Think Find and Say</i>  | 14          | 1  | 5   |
| 8.                            | Kesan siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Perancis setelah menggunakan teknik <i>Think Find and Say</i> dengan media <i>puzzle</i> | 15,16,17    | 3  | 15  |
| 9.                            | Kelebihan dan kekurangan teknik <i>Think Find and Say</i> berbasis media <i>puzzle</i> dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis         | 18,19       | 2  | 15  |
| Jumlah keseluruhan pertanyaan |   | 19          | 19 | 100 |

### 3.7 Validitas

Menurut Mardapi (2008) dalam Nurgiyantoro (2010:152) validitas merupakan “dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes”. Adapun menurut Sugiyono (2009:361) validitas adalah “derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dari pernyataan di atas bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang di maksud.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan uji validitas dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi tentang kesesuaian instrumen dengan kemampuan siswa sebagai objek penelitian. Kemudian peneliti mengajukan instrumen penelitian tersebut kepada dosen pembimbing ahli (*expert judgement*) untuk mengevaluasi dan memberi saran apakah instrumen sudah valid dan dapat dipercaya untuk diterapkan kepada siswa.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.8.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya (Arikunto, 2006:16).

Penelitian ini melakukan studi pustaka yang bertujuan untuk mencari, menambah dan juga mengumpulkan informasi-informasi penting yang berhubungan dengan penelitian melalui berbagai bahan pustaka yang dikemukakan para ahli, baik yang bersumber dari buku, internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang terkait dan relevan dengan penelitian.

### 3.8.2 Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang di dalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik, di mana jawaban tersebut akan menghasilkan nilai bagi peserta didik (Arifin, 2009: 22).

Setelah data diperoleh, kemudian peneliti mengolah data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Peneliti menggunakan rumus-rumus di bawah ini untuk memperoleh hasil data tes.

- 1) Mencari nilai rata-rata (*mean*) nilai pretest ( $O_1$ ):

$$X = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata (*mean*) nilai *pretest* ( $O_1$ )

$\Sigma X$  = Jumlah nilai *pretest*

n = Jumlah sampel

- 2) Mencari nilai rata-rata (mean) nilai pascates ( $O_2$ ) :

$$Y = \frac{\Sigma y}{n}$$

Keterangan:

Y = Rata-rata (*mean*) nilai *posttest* ( $O_2$ )

$\Sigma X$  = Jumlah nilai *posttest*

n = Jumlah sampel

(Arikunto, 2006:219)

- 3) Rata- rata dari selisih nilai *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan:

Md= Rata-rata (*mean*) dari selisih *pretest* dan *posttest*

$\Sigma d$  = Jumlah selisih nilai *variabel y dan x*

N = Jumlah sampel

- 4) Deviasi masing-masing subjek

$$Xd = d - Md$$

Keterangan:

Xd = Deviasi masing-masing subjek

d = selisih *variabel y dan x*

Md= Mean dari Perbedaan *pretest dan posttest*

- 5) Mencari selisih antara *variabel x dan y*

$$d = y - x$$

Keterangan:

d = selisih variabel y dan x

y = nilai *posttest*

x = nilai *pretest*

- 6) Menghitung taraf signifikansi perbedaan dan *mean* dengan jalan menghitung nilai t (t-hitung), untuk menghitung keefektivan teknik *Think Find and Say* berbasis media *Puzzle* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis dengan rumusnya:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

d : Y-X

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

xd : Deviasi masing-masing subjek (d – Md)

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

d.b : Derajat kebebasan (ditentukan dengan N-1)

(Arikunto, 2006:298)

### 3.8.3 Angket atau Kuisioner

Peneliti memberikan angket kepada responden untuk mengetahui data tentang penelitian yang telah dilakukan. Angket yang dibuat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik *Think Find and Say* berbasis media *Puzzle* yang

Gina Sri Fitriani Agustina, 2015

**TEKNIK THINK FIND AND SAY BERBASIS MEDIA PUZZLE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

diterapkan kepada siswa/i kelas XII Akuntansi SMK Pasundan Putra Cimahi dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam berbicara bahasa Perancis.

Data yang dianalisis selain data tes yaitu data angket. Dalam mengolah data dari hasil angket, peneliti menggunakan presentasi dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi alternatif jawaban

n : Jumlah responden

100% : Persentase

**Tabel 3.9**  
**Persentase Analisis Hasil Angket**

| <b>Besar persentase</b> | <b>Interprestasi</b> |
|-------------------------|----------------------|
| 0%                      | Tidak ada            |
| 1-25%                   | Sebagian kecil       |
| 26-49%                  | Hampir setengahnya   |
| 50%                     | Setengahnya          |
| 51-75%                  | Sebagian besar       |
| 76-99%                  | Hampir seluruhnya    |
| 100%                    | Seluruhnya           |

(Arikunto, 2006:263)

### 3.9 Prosedur Penelitian



Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan dan penyimpulan data, adapun penjelasannya sebagai berikut:

### **3.9.1 Persiapan Pengumpulan Data**

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah kajian pustaka berupa pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian dari berbagai sumber sebagai acuan untuk melakukan penelitian, kemudian menyusun proposal dan instrumen penelitian berupa tes, angket, gambar serta menkonsultasikan kepada Dosen Pembimbing skripsi dan kemudian menguji validitas instrumen tersebut melalui penilaian para dosen pembimbing ahli (*Expert Judgement*).

### **3.9.2 Pelaksanaan Eksperimen**

Pada tahap pelaksanaan eksperimen dimulai dengan tahap prates, tahap perlakuan, dan tahap pascates sebagai upaya untuk membantu pembelajaran berbicara bahasa Perancis. Peneliti menjelaskan tahapan prosedur penelitian ini, sebagai berikut:

#### **1) Pelaksanaan Prates**

Prates bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Perancis sebelum menggunakan teknik *Think Find and Say*.

- a) Siswa sebanyak 20 orang berada di dalam satu kelas.
- b) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam menggunakan bahasa Perancis.
- c) Peneliti menyampaikan tujuan penelitian.
- d) Pada tahap prates, siswa diperintahkan untuk berbicara 5 atau 7 kegiatan selama week-end.
- e) Laporan secara lisan berupa rekaman kemampuan berbicara siswa ketika melakukan prates.

## 2) Pelaksanaan Perlakuan

- a) Siswa masih tetap berjumlah 20 orang di dalam kelas.
- b) Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penjelasan mengenai teknik *Think Find and Say*, sebagai berikut:
  - Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok. 1 kelompok terdiri dari 4 orang.
  - Peneliti menjelaskan langkah-langkah melakukan teknik *Think Find and Say* dengan bantuan media *puzzle*.
  - Peneliti menjelaskan penggunaan kata sambung berupa *et..., ensuite..., mais..., puis..., après ça..., alors..., etc.*
  - Menjelaskan materi untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa setelah menemukan konsep yang ada dalam *puzzle* untuk dipaparkan dengan berbicara bahasa Perancis.

## 3) Pelaksanaan Pascates

Pasca tes bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Perancis sesudah menggunakan teknik *Think Find and Say*. Pasca tes dikerjakan secara individu, bukan kerja tim.

- a) Siswa sebanyak 20 orang berada di dalam satu kelas.
- b) Pada tahap pascates, siswa diperintahkan untuk berbicara 8 atau 10 kegiatan di waktu senggang (*Les Loisirs*)
- c) Laporan secara lisan berupa rekaman kemampuan berbicara siswa ketika melakukan prates.
- d) Pemberian instrumen tambahan berupa angket.
- e) Peneliti menutup pembelajaran.

### 3.9.3 Pengolahan dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan dalam pengelolaan dan penyimpanan data, sebagai berikut :

- 1) Verifikasi data, yaitu dengan memeriksa kelengkapan jumlah data, rekaman dan pengisian angket yang di isi oleh responden/siswa.
- 2) Tabulasi data, yaitu data yang telah diperoleh berupa rekaman dan tulisan kemudian di rekap.
- 3) Penilaian data, yaitu dilakukan dengan menggunakan kategori penilaian yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya.
- 4) Menyusun hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.
- 5) Menarik kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan.
- 6) Memberikan simpulan dan saran.